

LITERATURE REVIEW: PENGARUH PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU PERAWATAN KAKI PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2

(Literature Review: THE EFFECT OF KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT ON FEET TREATMENT BEHAVIOR IN DIABETES MELLITUS TYPE 2 PATIENTS)

Ni Luh Krisma Ari Pratiwi¹, Ni Wayan Trisnadewi², Diah Prihatiningsih³

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Wira Medika Bali,

^{2,3}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Wira Medika Bali,

STIKes Wira Medika Bali email:

iimapratiwi25@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan seseorang berkaitan erat dengan perilaku yang akan dilakukan. Dalam pembentukan perilaku dukungan keluarga sangat diperlukan karena keluarga dapat menjadi pengingat dan pemberi dukungan untuk melakukan perilaku hidup sehat. **Tujuan:** Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2. **Metode:** Penulisan *literature review* ini adalah dengan penelusuran internet dari *database Google Scholar*, Balai Pustaka, *Science and Technology Index* melalui *advanced search* dengan kata kunci Diabetes mellitus tipe 2 AND pengetahuan AND perilaku perawatan kaki AND keluarga. Dari beberapa artikel yang diperoleh 10 artikel yang sesuai melalui analisis tujuan, kesesuaian topik, etik penelitian, dan hasil dari setiap artikel. **Hasil:** Hasil review menunjukkan setelah diberikan pengetahuan tentang perawatan kaki terdapat peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku, serta adanya pengaruh terhadap perubahan perilaku pasien dalam perawatan kaki diabetes. Dukungan keluarga juga sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang. **Kesimpulan:** Dengan pengetahuan yang baik serta mendapat dukungan dari keluarga penderita diabetes mellitus dapat meningkatkan perilaku dalam perawatan kaki yang baik, sehingga dapat mencegah terjadinya ulkus diabetikum pada kaki dan juga meningkatkan kualitas hidup penderita.

Kata Kunci: Diabetes mellitus tipe 2, Pengetahuan, Perilaku perawatan kaki, Keluarga.

ABSTRAK

Background: A person's knowledge is closely related to the behavior to be carried out. In the formation of behavior, family support is needed because family can be a reminder and support provider to conduct healthy living behaviors. **Objective:** The purpose of this literature review is to analyze the influence of knowledge and family on foot care behavior in patients with type 2 diabetes mellitus. **Method:** The method used in this literature review is by searching the internet from the Google Scholar database, Balai Pustaka, Science and Technology Index through advanced search with keywords Diabetes mellitus type 2 AND knowledge AND foot care behavior AND family. From some of the articles, 10 articles were obtained through analysis of objectives, topic suitability, research ethics, and the results of each article. **Results:** The results of the review showed that after being given knowledge about foot care, there was an increase in knowledge and behavior changes, as well as an influence on changes in patient behavior in diabetes foot care. Family support is also very important to shape one's behavior. **Conclusion** With good knowledge and get support from the family of diabetes mellitus sufferers can improve behavior in good and proper foot care, so as to prevent diabetic ulcers in the legs and also improve the quality of life of sufferers.

Keyword: Diabetes mellitus, knowledge, foot care behavior, family

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus merupakan kumpulan gangguan kronis pada endokrin pankreas, yang ditandai dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan oleh kekurangan insulin relatif atau absolut atau oleh resistensi seluler terhadap kerja insulin (LeMone, 2016).

Pada tahun 2016, WHO memperkirakan 1,6 juta kematian secara langsung disebabkan oleh diabetes mellitus. Hampir setengah dari semua kematian yang disebabkan oleh glukosa darah tinggi terjadi sebelum usia 70 tahun. WHO memperkirakan bahwa diabetes adalah penyebab utama ketujuh kematian pada tahun 2016 (WHO, 2016). Data yang diperoleh dari (IDF, 2017), Indonesia menempati peringkat keenam di dunia setelah China, India, United States, Brazil dan Mexico, dengan prevalensi penderita sebanyak 10,3 juta jiwa. Pada tahun 2017, Sekitar 425 juta orang dewasa (20-79 tahun) hidup dengan DM, diperkirakan pada tahun 2045 ini akan meningkat menjadi 629 juta (Perkeni, 2015).

Penyakit diabetes mellitus memberi pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dan bisa menimbulkan dampak pada peningkatan biaya kesehatan yang cukup besar dan menjadi salah satu ancaman kesehatan global (Perkeni, 2015). Terbukti bahwa penyakit ini jumlahnya dari tahun ke tahun terus meningkat tajam serta menjadi masalah kesehatan masyarakat utama karena komplikasinya bersifat jangka pendek dan panjang (Bilous, 2015).

Diabetes mellitus salah satu penyakit yang kompleks dan memerlukan banyak perhatian maupun usaha dalam pengobatan dan pencegahannya dibandingkan penyakit kronis lainnya (G.Bare, 2010). Perkeni menyatakan komplikasi yang terjadi pada penderita diabetes mellitus dibagi menjadi dua yaitu komplikasi akut dan komplikasi kronis. Diabetes dengan disertai komplikasi tentunya akan meningkatkan morbiditas, mortalitas dan membutuhkan pembiayaan yang besar karena membutuhkan perawatan khusus (Perkeni, 2015). Salah satu komplikasi yang umum terjadi pada penderita diabetes mellitus adalah luka kaki diabetik. Komplikasi ini bisa menyebabkan kecacatan dan memiliki resiko 15 sampai 40 kali lebih besar terjadi amputasi dengan prevalensi sekitar 25% dibandingkan dengan non diabetes mellitus, bahkan sampai terjadinya kematian karena luka kaki diabetik dengan prevalensi kejadian sekitar 16% (Wahyuni & Arisfa, 2016).

Salah satu penyebab terjadinya luka kaki diabetik adalah kurangnya pengetahuan penderita dalam pencegahan maupun perawatannya. Pengetahuan tentang kesehatan adalah salah satu dari pengelolaan diabetes mellitus. Dengan pengetahuan para penderita diabetes mellitus mampu mengetahui tentang penyakit, sehingga dapat merawat dirinya sendiri. Bila penderita bisa aktif berpartisipasi dalam pengelolaan mandiri diabetes mellitus, semua akan berjalan maksimal. Perawatan kaki diabetik tidak hanya dilakukan mandiri oleh penderita saja namun keterlibatan tim kesehatan dan juga keluarga berperan penting dalam mendampingi pasien untuk membentuk sikap serta perilaku (S, Saputra, & Basri, 2015).

Keterlibatan keluarga bagi penderita diabetes sangat penting karena keluarga bisa mengingatkan dan memberi dukungan secara materi maupun non-materi. Selain pemberi dukungan bagi penderita diabetes mellitus, pengetahuan keluarga tentang perawatan kaki penting karena diabetes mellitus merupakan penyakit herediter yang menyebabkan anggota keluarga sebagai kalangan berisiko. Keterlibatan anggota keluarga bisa menjadi bagian dari upaya pencegahan dan *early exposure* keluarga sebagai kelompok berisiko tentang penyakit diabetes mellitus dan pengelolannya, terutama upaya pencegahan komplikasi kaki diabetes mellitus. Banyak kelebihan yang melibatkan keluarga dibanding *individual*

based intervention, namun belum banyak penelitian yang membuktikan bahwa keterlibatan keluarga berpengaruh positif terhadap perawatan pada pasien diabetes melitus. Kurangnya pengetahuan pasien diabetes melitus serta kurangnya dukungan keluarga mengenai perawatan kaki ini dapat dilakukan pencegahan mendasar yaitu memberikan pengetahuan tentang perawatan kaki. Dengan pemberian edukasi perawatan kaki diharapkan pengetahuan pasien dan keluarga bertambah sehingga pasien mampu mencegah terjadinya luka kaki diabetes.

Tujuan *literature review*: Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan keluarga terhadap perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komperhensif, seperti pencarian artikel dalam *database* jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel. Penulisan *literature review* ini dengan pencarian artikel baik nasional maupun internasional dengan penelusuran internet dari *database* Google Scholar, Balai pustaka, *Science and Technology Index*, melalui *advanced search*. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh 3.230 artikel dengan menggunakan kata kunci Diabetes mellitus tipe 2 AND pengetahuan AND perilaku perawatan kaki AND keluarga. Kemudian dilakukan *screening* menjadi 35 artikel dan 10 artikel yang sesuai melalui analisis tujuan, kesesuaian topik, etik penelitian, dan hasil dari setiap artikel. Pada tahap pencarian artikel, penelusuran di batasi terbitan tahun 2015-2020. Artikel dapat diakses *full text* dengan format pdf.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Artikel Review

Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sampel	Metodelogi penelitian	Hasil
(Hartono, 2019)	Pengaruh <i>Foot Care Education</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. Jurnal Kesehatan Aptinakes Vol. 15 No. 1 Hlm 1-67, Surabaya ISSN 2088-9798.	Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh <i>foot care education</i> terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus tipe II di Klinik <i>Holistic Nursing Therapy</i> Problinggo.	Responden yang menderita diabetes mellitus tipe 2, Responden diabetes mellitus tipe II non ulkus. Responden sebanyak 57 orang.	Pra eksperimental	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengetahuan responden sebelum diberikan foot care education kurang, dan setelah diberikan pengetahuan responden baik. 2) Perilaku perawatan kaki responden sebelum diberikan foot care education kurang, dan setelah diberikan perilaku responden baik. 3) Ada pengaruh foot care education terhadap pengetahuan dan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan nilai p value $0.000 < \alpha 0.05$.
(Mahdalena & Purwanti Ningsih, 2016)	<i>Effectivity of Foot Care Education Program in Improving Knowledge, Self-Efficacy and Foot Care Behavior among Diabetes Mellitus Patients in Banjarbaru, Indonesia.</i> Kesmas: National Public Health Journal.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pendidikan perawatan kaki dalam	Pasien diabetes mellitus di Puskesmas Banjarbaru. Sampel berjumlah 48 pasien.	Quasi eksperimental	Ada perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan, efikasi diri dan perilaku pasien diabetes mellitus sebelum dan sesudah mengikuti program pendidikan perawatan kaki.

		meningkatkan pengetahuan, efikasi diri, dan perilaku perawatan kaki pasien diabetes di wilayah Banjarbaru.				
(Indarwati, 2019)	Pendidikan Kesehatan Metode <i>Simulation Game</i> Meningkatkan Perilaku Penderita Diabetes Mellitus Dalam Melakukan Perawatan Kaki Di Posyandu Lansia Simoangin-Angin Sidoarjo. <i>Journal of Chemical Information and Modeling</i> Vol. 53, No. 9, Hal. 1689-1699.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan metode <i>simulation game</i> mengenai perawatan kaki diabetes terhadap perilaku penderita Diabetes mellitus.	Pasien Diabetes mellitus di Posyandu Lansia Simoangin-angin. Jumlah responden 13 orang.	Pra experimental	Penelitian menunjukkan ada perubahan secara signifikan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan perawatan kaki diabetes ($p=0,002$ untuk pengetahuan, $p=0,034$ pada sikap dan $p=0,004$ tindakan) yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan metode <i>simulation game</i> mengenai perawatan kaki diabetes terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan penderita Diabetes mellitus pada usia pertengahan di Posyandu Lansia Simoangin-angin.	
(Magbanua & Lim-Alba, 2017)	<i>Knowledge and Practice of Diabetic Foot Care in Patients with Diabetes at Chinese General Hospital and Medical Center. Journal of the ASEAN Federation of Endocrine Societies. Vol. 32, No. 2, Page. 123-131.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan dan praktik perawatan diri kaki diabetik	Pasien diabetes mellitus. Dengan jumlah responden 330 orang.	<i>Cross sectional</i>	Hasilnya. Dari subyek, 82,7% memiliki pengetahuan perawatan kaki yang baik, 22,4% memiliki praktik perawatan kaki yang baik, dan 71% memiliki skor	

		<p>dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat dan pengetahuan serta praktik perawatan diri kaki diabetik di antara pasien dengan diabetes</p>		<p>latihan yang memuaskan. Pasien yang menerima pendidikan diabetes dua kali lebih mungkin untuk memiliki pengetahuan yang baik (OR 2,41, 95% CI, 1,09-5,32; p = 0,03). Dibandingkan dengan pasien yang menerima perawatan diabetes di klinik swasta, mereka yang menghadiri klinik rawat jalan amal hampir tiga kali lebih mungkin untuk memiliki skor pengetahuan yang baik (OR2.8, 95% CI, 1,32 hingga 5,96; p = 0,007). Pasien dengan diabetes yang diketahui selama lebih dari sepuluh tahun dan mereka yang memiliki riwayat keluarga diabetes 50% lebih kecil kemungkinannya untuk memiliki skor praktik yang baik (OR 0,50, 95% CI, 0,28 hingga 0,90; \hat{p} = 0,021 dan OR0,49, 95% CI, 0,29 hingga 0,83; p = 0,008, masing-masing)</p>
(Goweda, 2017)	<i>Assessment of Knowledge and Practices of Diabetic Patients Regarding Diabetic Foot</i>	Untuk menilai Pasien yang pengetahuan dan mengalami diabetes	<i>Cross sectional</i>	Hasil: Usia rata-rata pasien adalah 53,0083 ± 13,1

<i>Care, in Makkah, Saudi Arabia. Journal of Family Medicine and Health Care. Vol. 3, No. 1, Page. 17.</i>		praktik pasien mellitus. Dengan diabetes mengenai jumlah responden perawatan kaki 350 orang dan komplikasi kaki diabetik.		tahun, dan rata-rata durasi diabetes adalah 11,24 ± 8,7 tahun. 35,1% memiliki riwayat ulkus kaki sementara 25,7% memiliki ulkus pada saat wawancara. 11,7% memiliki riwayat amputasi dan 83,1% memiliki mati rasa. 77,1% memeriksa kaki mereka sementara 49,1% menerima pendidikan perawatan kaki dan 34% membaca selebaran tentang perawatan kaki. 34% berjalan kaki dengan kaki telanjang. Ada hubungan statistik yang signifikan antara pendidikan kaki, praktik dan ulkus kaki diabetik (nilai p <0,05).	
(Yanti, 2019)	Pengaruh Edukasi Metode Modifikasi Cbia (Cara Belajar Insan Aktif) Terhadap Pengetahuan Penyandang Diabetes Melitus Tentang Perawatan Kaki Di Puskesmas Andalas Padang. Menara Ilmu, Vol. VIII No. 9	Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan efektivitas pendidikan dengan modifikasi C "BIA untuk pengetahuan pasien diabetes tentang perawatan kaki.	Pasien diabetes tipe 2. Dengan jumlah sampel 32 orang.	<i>Quasi-eksperimen</i>	Rata – rata pengetahuan responden meningkat setelah diberikan intervensi modifikasi CBIA baik pada kelompok kontrol maupun intervensi, terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku sebelum dan sesudah intervensi baik

					<p>pada kelompok kontrol maupun pada kelompok intervensi dan terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol setelah intervensi (p value 0,000), namun tidak terdapat perbedaan sikap (p value 0,080) dan perilaku (p value 0,897) yang signifikan antara kelompok kontrol dengan intervensi. Disarankan</p>
<p>(Rina Kahfi, Adriana Palimbo, 2016)</p>	<p>AI- Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Kaki Diabetik Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rsud Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. <i>Dinamika Kesehatan</i> Vol. 7 No.2 Hal. 332-346.</p>	<p>Mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap pencegahan kaki diabetik pada pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin</p>	<p>Pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2. Dengan jumlah sampel 85 orang.</p>	<p><i>Cross sectional</i></p>	<p>Pasien diabetes mellitus tipe sebagian besar memiliki efikasi diri tinggi yaitu 61 orang (71,8%), mendapatkan dukungan keluarga yaitu 68 orang (80%), mencegah kaki diabetik dengan baik yaitu 61 orang (71,8%). Ada hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap pencegahan kaki diabetik ($p = 0,000 < \alpha 0,05$). Efikasi diri lebih dominan berpengaruh dibandingkan dukungan</p>

					keluarga terhadap pencegahan kaki diabetik.
(Ayu & Damayanti, 2015)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Di Poliklinik Rsud Panembahan Senopati Bantul. Jurnal Keperawatan Respati Vol. II Page: 1-10	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 dalam pencegahan ulkus kaki diabetik di Poliklinik RSUD panembahan Senopati Bantul.	Pasien DM tipe 2 sebanyak 54 responden	Quasi eksperiment	Tingkat pengetahuan pasien DM kelompok eksperimenl sebelum mendapatkan perlakuan dalam pengetahuan baik 51.90% dan tingkat pengetahuan setelah mendapatkan perlakuan dalam pengetahuan baik 96.30%. Hasil uji Wilcoxon Match Pairs Test dari kelompok eksperimen didapat p-value sebesar 0.0001. Sedangkan hasil uji Wilcoxon Match Pairs Test pada kelompok kontrol didapat p- value sebesar 1.000. Dan Hasil uji Mann-Whitney U-Test didapat p-value sebesar 0.000.
(Elpriska, 2016)	Pengaruh Stres, Dukungan Keluarga Dan Manajemen Diri Terhadap Komplikasi Ulkus Kaki Diabetik Pada Penderita Dm Tipe 2. Idea Nursing Journal Vol. VII No. 1 ISSN: 2087-2879.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stres, dukungan keluarga dan manajemen diri terhadap komplikasi ulkus	Pasien DM tipe 2 dengan dan tanpa komplikasi ulkus kaki diabetik. Jumlah sampel 80 orang pasien.	Case Control	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh stres (p value= 0,000), dukungan keluarga (p value= 0,007) dan manajemen diri (p value= 0,000) terhadap komplikasi ulkus kaki diabetik pada penderita

		kaki diabetik pada penderita DM tipe 2.			DM tipe 2. Sedangkan variabel yang paling mempengaruhi terjadinya komplikasi ulkus kaki diabetik pada penderita DM tipe 2 adalah stres yang tinggi dengan OR 7.757, CI 95% (2.590-22.151).
(Putri & Bahri, 2016)	Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Self-Care Pada Pasien Ulkus Diabetik Di Rsud Dr. Zainoel Abidin. Page: 1-7	Tujuan penelitian untuk mengetahui dukungan keluarga dengan perilaku self-care pada pasien ulkus diabetik di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Pasien diabetes mellitus tipe 2. Dengan jumlah sampel 40 orang.	<i>Cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku self-care pada pasien ulkus diabetik dengan nilai (p-value = 0,017), ada hubungan dukungan keluarga informasional dengan perilaku self-care (p-value = 0,001), ada hubungan dukungan keluarga penilaian dengan perilaku self-care (p-value = 0,005) ada hubungan dukungan keluarga instrumental dengan perilaku self-care (p-value = 0,011) ada hubungan dukungan keluarga emosional dengan perilaku self-care (p-value = 0,007).

PEMBAHASAN

Perawatan kaki diabetes mellitus adalah tindakan untuk mencegah luka pada kaki klien diabetes mellitus yang meliputi tindakan seperti pemeriksaan kaki, mencuci kaki dengan air bersih dengan benar, mengeringkan kaki, menggunakan pelembab, memakai alas kaki, pemotongan kuku yang benar dan melakukan pertolongan pertama jika terjadi cedera. Perilaku perawatan kaki adalah suatu kegiatan atau aktivitas seseorang dalam melakukan perawatan kaki untuk mencegah terjadinya luka kaki diabetik (Chin & Huang, 2013).

Menurut Lawrence Green dalam (Notoatmodjo, 2010), faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah pengetahuan. Pengetahuan seseorang akan sangat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam melakukan segala hal, demikian halnya dalam menganalisa suatu penyakit atau kejadian yang mungkin menimpa dirinya sendiri atau orang lain, pengetahuan sangat erat sekali hubungannya dengan cara seseorang dalam melihat kondisi dirinya sendiri salah satunya adalah kemungkinan terjadinya kejadian luka kaki diabetik. Berdasarkan teori yang ada diketahui bahwa pengetahuan dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu baik, cukup dan kurang (Arikunto, 2009).

Berdasarkan *review* jurnal terdapat beberapa hasil yang menyatakan pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh (Goweda, 2017) menyatakan pendidikan pasien tentang perawatan kaki diabetik dikaitkan dengan pengurangan ulkus kaki. Penelitian dari (Mahdalena & Purwanti Ningsih, 2016) menyatakan pengetahuan perawatan kaki sangat dibutuhkan oleh pasien diabetes mellitus tipe 2 untuk mencegah timbulnya komplikasi kaki diabetik. Hasil penelitian ini menyatakan program pendidikan perawatan kaki secara signifikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kaki pasien diabetes mellitus tipe 2. Penelitian tersebut sejalan dengan (Hartono, 2019) yang menunjukkan bahwa dari 57 responden setelah diberikan *foot care education* memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Penelitian tersebut diperkuat oleh (Indarwati, 2019) hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *simulation game* berpengaruh terhadap perubahan tindakan perawatan kaki pada penderita diabetes.

Tingkat pengetahuan sangat mempengaruhi praktik perawatan kaki pasien diabetes mellitus (Magbanua & Lim-Alba, 2017). Penelitian dari (Nova Yanti, 2019) juga menyatakan bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan responden. Peningkatan pengetahuan terjadi setelah diberikan edukasi metode modifikasi CBIA tentang perawatan kaki. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu & Damayanti, 2015) pengetahuan responden setelah mendapatkan pendidikan kesehatan mayoritas meningkat sebanyak 96,3%. Ada pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe 2 dalam pencegahan ulkus kaki diabetik.

Selain faktor pengetahuan, faktor keluarga juga dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2010). Keluarga dapat dilibatkan sebagai sasaran edukasi, karena keluarga dapat menjadi pendorong anggota keluarga yang lain untuk melakukan suatu perilaku sehat yang diharapkan, keluarga dapat memberikan dukungan informatif seperti memberikan informasi tentang perawatan kaki pada pasien ulkus diabetikum, dapat memberikan dukungan emosional untuk ketenangan, dukungan penghargaan dan instrumental seperti dukungan untuk melakukan olahraga secara teratur setiap hari, mendampingi pada saat kontrol ke pelayanan kesehatan agar pasien diabetes mellitus tidak merasa hidup sendirian (Friedman, 2010). Keluarga merupakan salah satu

support system yang dapat dimanfaatkan dalam pemberian pelayanan keperawatan dan penatalaksanaan pasien diabetes mellitus. Dukungan dan perilaku keluarga yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2 dalam pengobatan (Mayberry, L. S. & Osborn, 2012).

Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rina Al-Kahfi, Adriana Palimbo, 2016) dukungan keluarga sangat bermanfaat untuk meningkatkan responden dalam mencegah kaki diabetik, bila dukungan keluarga baik maka pencegahan kaki diabetik akan mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan (Elpriska, 2016) menyatakan pada komplikasi ulkus kaki diabetik yang mendapat dukungan keluarga baik 28 responden (70%), dapat dilihat bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap komplikasi ulkus kaki diabetik. Penelitian lain dari (Putri & Bahri, 2016) menyatakan terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku pada pasien ulkus diabetik. Keluarga berperan penting dalam semua bentuk promosi kesehatan dan penurunan resiko komplikasi.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan telaah ilmiah, menunjukkan bahwa dengan pemberian pengetahuan dan dukungan keluarga dapat meningkatkan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus. Hasil penelitian tersebut dapat mengembangkan program pendidikan kesehatan secara terstruktur, memfasilitasi dukungan sosial, dan memberikan intervensi untuk mencegah terjadinya luka kaki diabetik.

Dalam dunia keperawatan hendaknya dapat berperan penting dalam melakukan intervensi dengan tepat kepada pasien diabetes mellitus tipe 2 berupa menganjurkan untuk tetap menjaga dan memperhatikan kebersihan dan perawatan kaki. Manfaat intervensi ini untuk mencegah terjadinya komplikasi terhadap penyakit yang dialami oleh pasien.

KESIMPULAN

Perawatan kaki bagi penderita diabetes mellitus merupakan hal yang esensial karena 1 dari 5 pasien yang masuk ke rumah sakit adalah sebagai akibat dari kaki diabetik. Luka kaki diabetik dapat dicegah dengan perawatan kaki yang baik dan benar. Berdasarkan hasil analisis artikel, menunjukkan bahwa pasien yang memiliki pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku perawatan kaki bagi penderita diabetes sehingga angka kejadian luka kaki diabetik dapat menurun. Serta pasien yang mendapat dukungan dari keluarga seperti dukungan informasi, dukungan secara materi maupun non materi akan mampu melaksanakan program pengobatan dengan baik salah satunya perawatan kaki diabetik.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya hendaknya ada pengembangan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kaki diabetik dan pendampingan perawatan kaki sebagai upaya preventif dalam meningkatkan *life expectancy* bagi penderita diabetes serta melibatkan keluarga dalam proses pengambilan data dan mengidentifikasi tingkat pendidikan keluarga yang merawat pasien diabetes mellitus tersebut, untuk mengetahui sejauhmana pengetahuannya dalam merawat pasien diabetes mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, N. P. M., & Damayanti, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dalam Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Di Poliklinik RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Keperawatan Respati, II*, 1–10.
- Bilous, R. (2015). *Buku Pegangan Diabetes, Edisi ke 4, Cetakan 1*. Jakarta: Bumi Medika.
- Chin, Y.-F., & Huang, T.-T. (2013). Development and validation of a diabetes foot self-care behavior scale. *Journal of Nursing Research, 21*(1), 19–25. <https://doi.org/10.1097/jnr.0b013e3182828e59>
- Elpriska, E. (2016). Pengaruh Stres, Dukungan Keluarga Dan Manajemen Diri Terhadap Komplikasi Ulkus Kaki Diabetik Pada Penderita Dm Tipe 2. *Idea Nursing Journal, 7*(1), 20–25.
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, & Praktik Marilyn M Friedman Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- G.Bare, S. C. S. & B. (2010). *Brunner & Suddarth's: Textbook of Medical-Surgical Nursing (12th ed.* Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Goweda, R. (2017). Assessment of Knowledge and Practices of Diabetic Patients Regarding Diabetic Foot Care, in Makkah, Saudi Arabia. *Journal of Family Medicine and Health Care, 3*(1), 17. <https://doi.org/10.11648/j.jfmhc.20170301.14>
- Hartono, D. (2019). Pengaruh Foot Care Education Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Aiptinakes, 15*, 7–17. Retrieved from <http://repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id/62/>
- IDF. (2017). Global Perspective on Diabetes. *Diabetes Voice, 64*(4), 1–32. Retrieved from www.idf.org
- Indarwati, S. D. P. (2019). Pendidikan Kesehatan Metode Simulation Game Meningkatkan Perilaku Penderita Diabetes Mellitus Dalam Melakukan Perawatan Kaki Di Posyandu Lansia Simoangin-Angin Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- LeMone, M. A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan MedikalWHO. (2016). Diabetes Retrieved. World Health Organization. Retrieved from https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes. Bedah Gangguan Integumen Gangguan Endokrin Gangguan Gastrointestinal (5th ed.)*. Jakarta: EGC.
- Magbanua, E., & Lim-Alba, R. (2017). Knowledge and Practice of Diabetic Foot Care in Patients with Diabetes at Chinese General Hospital and Medical Center. *Journal of the ASEAN Federation of Endocrine Societies, 32*(2), 123–131. <https://doi.org/10.15605/jafes.03.02.05>
- Mahdalena, & Purwanti Ningsih, E. S. (2016). Effectivity of foot care education program in improving knowledge, self-efficacy and foot care behavior among diabetes mellitus patients in Banjarbaru, Indonesia. *Kesmas, 11*(2), 56–60. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v11i2.583>
- Mayberry, L. S. & Osborn, C. Y. (2012). Medication Adherence, and Glycemic Control Among Adults With Type 2 Diabetes. *Diabetes Care, 35*, 1239–1245.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nova Yanti. (2019). PENGARUH EDUKASI METODE MODIFIKASI CBIA (CARA PENYANDANG DIABETES MELITUS TENTANG PERAWATAN KAKI DI

- PUSKESMAS ANDALAS PADANG Nova Yanti Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Padang. *MENARA Ilmu*, XIII(9), 86–97.
- Perkeni. (2015). Konsesus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 Di Indonesia 2015. In *Perkeni*. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2019/01/4.-Konsensus-Pengelolaan-dan-Pencegahan-Diabetes-melitus-tipe-2-di-Indonesia-PERKENI-2015.pdf&ved=2ahUKEwjy8KOs8cfoAhXCb30KHQb1Ck0QFjADegQIBhAB&u sg=AOv>
- Putri, S. S., & Bahri, T. S. (2016). *DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU SELF-CARE PADA PASIEN ULKUS DIABETIK DI RSUD dr . ZAINOEL ABIDIN FAMILY SUPPORT AND SELFCARE BEHAVIORS OF DIABETIC ULCER PATIENTS dr . ZAINOEL ABIDIN HOSPITAL*. 1–7.
- Rina Al-Kahfi, Adriana Palimbo, M. (2016). Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga terhadap Pencegahan Kaki Diabetik Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, 7(2), 332–346.
- S, P. W., Saputra, R., & Basri, H. (2015). *Hubungan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Terhadap Kejadian Luka Diabetes Melitus*.
- Wahyuni, A., & Arisfa, N. (2016). Senam Kaki Diabetik Efektif Meningkatkan Ankle Brachial Index Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(2), 155–164. <https://doi.org/10.22216/jit.2015.v9i2.231>
- WHO. (2016). Diabetes Retrieved. *World Health Organisation*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>.